

# Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Ketidaksiplinan Siswa pada MTS Al-Ihsan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Sofwatunnisa<sup>1</sup>, Han Sulaiman<sup>2</sup>, Indra Kurniawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI  
Jalan Raya Tengah No.80, Jakarta Timur, Indonesia

<sup>1</sup>sofwatunnisaa@gmail.com (Corresponding author)

<sup>2</sup>mr.dehans@gmail.com

<sup>3</sup>inkur.master@gmail.com

Disubmit: 01-04-24; diterima: 12-02-25; dipublikasikan: 14-02-25

## Cara mengutip:

Sofwatunnisa, et.al., 2025, "Judul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Ketidaksiplinan Siswa pada MTS Al-Ihsan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)", *JuTI "Jurnal Teknologi Informasi"*, Vol. 3, No. 2, pp.130 – 140, DOI: 10.26798/juti.v3i2.1408

## Ringkasan

*Disiplin siswa adalah aspek penting dalam pendidikan, berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membentuk karakter siswa. Di MTs Al-Ihsan, penilaian disiplin siswa yang masih manual dan subjektif menimbulkan tantangan dalam memonitor ketidaksiplinan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis teknologi yang dapat membantu proses penilaian menjadi lebih efisien, objektif, dan aman. Metode penelitian yang digunakan adalah Simple Additive Weighting (SAW), yang dipilih karena kemampuannya untuk menilai berbagai kriteria dengan bobot yang berbeda. Kriteria penilaian yang digunakan adalah kehadiran, kerapian, kepribadian, dan ketertiban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mempermudah proses penilaian ketidaksiplinan siswa dengan lebih efisien dan objektif. Data ketidaksiplinan siswa dapat tersimpan dengan aman dan tersusun secara terstruktur. Sistem ini juga mampu mempercepat proses pembuatan laporan penilaian ketidaksiplinan siswa, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat.*

**Kata kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Penilaian Ketidaksiplinan Siswa, Simple Additive Weighting (SAW)

## Abstract

*Student discipline is an important aspect of education, playing a role in creating a conducive learning environment and shaping student character. At MTs Al-Ihsan, the manual and subjective assessment of student discipline poses challenges in effectively monitoring indiscipline. This research aims to develop a technology-based decision support system that can help the assessment process become more efficient, objective, and safe. The research method used is Simple Additive Weighting (SAW), which was chosen for its ability to assess various criteria with different weights. The assessment criteria used are attendance, neatness, personality, and orderliness. The results showed that the developed system was able to facilitate the process of assessing student indiscipline more efficiently and objectively. Student indiscipline data can be stored safely and structured. This system is also able to speed up the process of making student indiscipline assessment reports, so that teachers can provide faster and more precise feedback.*

**KeyWords:** Decision Support System, Student Indiscipline Assessment, Simple Additive Weighting (SAW)

## 1. Pendahuluan

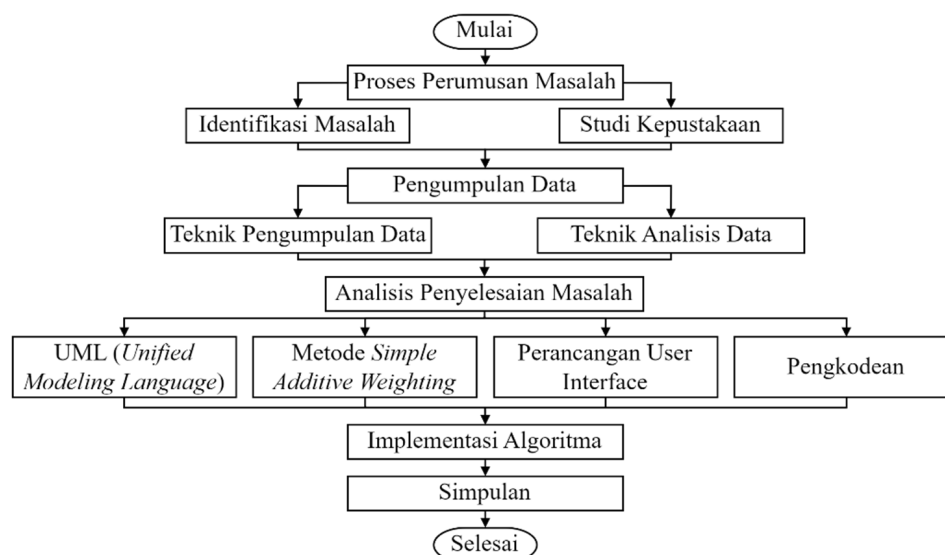
Disiplin siswa adalah salah satu aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Disiplin yang teguh dan konsisten tidak hanya menciptakan suasana belajar yang optimal, tetapi juga membentuk pribadi siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab[1][2][3]. Proses evaluasi dan mengukur disiplin dilakukan untuk menemukan masalah kedisiplinan siswa, serta membuat program yang efektif untuk meningkatkan disiplin dan mencegah pelanggaran[4]. MTs Al-Ihsan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdedikasi untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan disiplin. Seperti banyak sekolah lainnya, MTs Al-Ihsan harus menghadapi tantangan dalam memonitor dan mengevaluasi disiplin siswa secara efektif. Kurangnya sistem evaluasi yang objektif menyebabkan penanganan masalah ini tidak efektif, hal ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan dan suasana belajar di sekolah. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis bermaksud untuk membuat sistem pendukung keputusan (SPK)[5][6] dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Metode SAW dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut[7]. Dalam metode SAW, proses normalisasi matriks keputusan (X) harus dilakukan ke suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating alternatif yang tersedia[8]. Metode ini dilakukan dengan menentukan nilai bobot setiap kriteria dan nilai rating kecocokan alternatif. Kemudian dilakukan proses perhitungan nilai untuk mendapatkan hasil akhir penilaian ketidakdisiplinan siswa. Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Ketidakterdisiplinan Siswa Menggunakan Metode SAW Berbasis Web (Studi Kasus: MA Al-Muddatsiriyah)”[9].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan penilaian ketidakdisiplinan siswa menggunakan metode SAW berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu kehadiran, kerapian, kepribadian, dan ketertiban. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah terutama guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam penilaian ketidakdisiplinan siswa, serta dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa atau berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ihsan selama 4 bulan, dimulai pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah perumusan masalah yang mencakup identifikasi masalah di lokasi penelitian dan studi kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan kepustakaan, serta teknik analisis

data untuk memahami masalah yang ada. Analisis penyelesaian masalah mencakup UML (*Unified Modeling Language*)[10], metode SAW[11], perancangan User Interface, dan pengkodean[12][13][14][15] untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Algoritma yang digunakan diimplementasikan ke dalam sistem berdasarkan data yang telah diperoleh dan rancangan sistem yang telah dibuat, kemudian dilakukan pengujian sistem untuk memastikan algoritma berfungsi dengan benar dan menghasilkan output yang diharapkan. Setelah semua tahapan ini dilakukan, penelitian akan disimpulkan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Pembahasan Algoritma

1. Menentukan Alternatif Keputusan, yaitu A, dengan menggunakan nama siswa dan kelasnya, seperti yang tampak pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Alternatif Keputusan

No.	Alternatif	Nama Siswa	Kelas
1.	A1	Dede Kesya Rahayu	7-A
2.	A2	Muhammad Adnan Isrofil	7-A
3.	A3	Zakiyah Nurul Fadillah	7-A
4.	A4	Bagus Saputra	7-B
5.	A5	Muhammad Syibli Syaokani	7-B
6.	A6	Kavka Mahesa Adam	8-A
7.	A7	Naufal Aqillah Sanjaya	8-A
8.	A8	Eka Ramdhani	8-B
9.	A9	Muhammad Syahrul Mubaroq	8-B
10.	A10	Siti Nuraini Aprilia	8-B

2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu  $C_j$  dengan menggunakan Kehadiran, Kerapian, Kepribadian, dan Ketertiban sebagai kriteria penilaiannya. Dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Kriteria Penilaian

No.	Kode	Keterangan	Sub Kriteria
1.	C1	Kehadiran	Ketepatan Waktu Jumlah Kehadiran
2.	C2	Kerapian	Pakaian Seragam Kebersihan Diri
3.	C3	Kepribadian	Sikap Terhadap Guru Sikap Terhadap Teman
4.	C4	Ketertiban	Kepatuhan Terhadap Aturan Kelas Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah

3. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria dengan hasil pada Tabel 3 dan Tabel 4.

**Tabel 3.** Bobot Preferensi Kriteria

No.	Kode	Keterangan	Bobot
1.	C1	Kehadiran	0,30
2.	C2	Kerapian	0,25
3.	C3	Kepribadian	0,20
4.	C4	Ketertiban	0,25

**Tabel 4.** Penilaian Sub Kriteria

No.	Kode	Keterangan	Sub Kriteria	Penilaian	Bobot
1.	C1	Kehadiran	Ketepatan Waktu Jumlah Kehadiran	Sangat Kurang	5
2.	C2	Kerapian	Pakaian Seragam Kebersihan Diri	Kurang	4
3.	C3	Kepribadian	Sikap Terhadap Guru Sikap Terhadap Teman	Cukup	3
4.	C4	Ketertiban	Kepatuhan Terhadap Aturan Kelas Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah	Baik	2
				Sangat Baik	1

4. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria, seperti yang tampak pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Nilai Kriteria Alternatif

No.	Nama Alternatif	Nama	Nilai			
			C1	C2	C3	C4
1.	A1	Dede Kesya Rahayu	4	4	3	5
2.	A2	Muhammad Adnan Isrofil	4	3	3	3
3.	A3	Zakiyah Nurul Fadillah	4	4	4	4
4.	A4	Bagus Saputra	3	3	3	4
5.	A5	Muhammad Syibli Syaukani	3	3	3	4
6.	A6	Kavka Mahesa Adam	3	4	4	4
7.	A7	Naufal Aqillah Sanjaya	4	3	4	4
8.	A8	Eka Ramdhani	3	4	4	4
9.	A9	Muhammad Syahrul Mubaroq	4	3	4	4
10.	A10	Siti Nuraini Aprilia	4	3	4	4

5. Membuat matriks keputusan yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai setiap alternatif (Ai) pada setiap kriteria (Ci) yang sudah ditentukan, di mana  $i=1, 2, \dots, m$  dan  $j=1, 2, \dots, n$ .

$$X = \begin{bmatrix} 4 & 4 & 3 & 5 \\ 4 & 3 & 3 & 3 \\ 4 & 4 & 4 & 4 \\ 3 & 3 & 3 & 4 \\ 3 & 3 & 3 & 4 \\ 3 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 3 & 4 & 4 \\ 3 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 3 & 4 & 4 \\ 4 & 3 & 4 & 4 \end{bmatrix}$$

6. Melakukan normalisasi matriks keputusan dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif Ai pada kriteria Cj

## (a) Normalisasi Matriks Kehadiran

$$r_{1.1} = \frac{4}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{2.1} = \frac{4}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{3.1} = \frac{4}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{4.1} = \frac{3}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{5.1} = \frac{3}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{6.1} = \frac{3}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{7.1} = \frac{4}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{8.1} = \frac{3}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{9.1} = \frac{4}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{10.1} = \frac{4}{\text{Max} (4;4;4;3;3;3;4;3;4;4;)} = \frac{4}{4} = 1$$

## (b) Normalisasi Matriks Kerapian

$$r_{1.2} = \frac{4}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{2.2} = \frac{3}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{3.2} = \frac{4}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{4.2} = \frac{3}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{5.2} = \frac{3}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{6.2} = \frac{4}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{7.2} = \frac{3}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{8.2} = \frac{4}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{9.2} = \frac{3}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{10.2} = \frac{3}{\text{Max} (4;3;4;3;3;4;3;4;3;3)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

## (c) Normalisasi Matriks Kepribadian

$$r_{1.3} = \frac{3}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{2.3} = \frac{3}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{3.3} = \frac{4}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{4.3} = \frac{3}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{5.3} = \frac{3}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{6.3} = \frac{4}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{7.3} = \frac{4}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{8.3} = \frac{4}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{9.3} = \frac{4}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{10.3} = \frac{4}{\text{Max } (3;3;4;3;3;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{4} = 1$$

## (d) Normalisasi Matriks Ketertiban

$$r_{1.4} = \frac{5}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{2.4} = \frac{3}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r_{3.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_{4.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_{5.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_{6.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_{7.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_{8.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_{9.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r_{10.4} = \frac{4}{\text{Max } (5;3;4;4;4;4;4;4;4;4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

7. Hasil dari Nilai Rating Kinerja Ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) membentuk Matriks Ternormalisasi (R), sebagai ber-

ikut.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 1 & 0,75 & 1 \\ 1 & 0,75 & 0,75 & 0,6 \\ 1 & 1 & 1 & 0,8 \\ 0,75 & 0,75 & 0,75 & 0,8 \\ 0,75 & 0,75 & 0,75 & 0,8 \\ 0,75 & 1 & 1 & 0,8 \\ 1 & 0,75 & 1 & 0,8 \\ 0,75 & 1 & 1 & 0,8 \\ 1 & 0,75 & 1 & 0,8 \\ 1 & 0,75 & 1 & 0,8 \end{bmatrix}$$

8. Hasil akhir nilai preferensi ( $V_i$ ) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matriks ternormalisasi ( $R$ ) dengan bobot preferensi ( $W$ ) yang bersesuaian elemen kolom matriks ( $W$ ).

$$\begin{aligned} V_1 &= (0,30 \times 1) + (0,25 \times 1) + (0,20 \times 0,75) + (0,25 \times 1) = 0,95 \\ V_2 &= (0,30 \times 1) + (0,25 \times 0,75) + (0,20 \times 0,75) + (0,25 \times 0,6) = 0,7875 \\ V_3 &= (0,30 \times 1) + (0,25 \times 1) + (0,20 \times 1) + (0,25 \times 0,8) = 0,95 \\ V_4 &= (0,30 \times 0,75) + (0,25 \times 0,75) + (0,20 \times 0,75) + (0,25 \times 0,8) = 0,7625 \\ V_5 &= (0,30 \times 0,75) + (0,25 \times 0,75) + (0,20 \times 0,75) + (0,25 \times 0,8) = 0,7625 \\ V_6 &= (0,30 \times 0,75) + (0,25 \times 1) + (0,20 \times 1) + (0,25 \times 0,8) = 0,875 \\ V_7 &= (0,30 \times 1) + (0,25 \times 0,75) + (0,20 \times 1) + (0,25 \times 0,8) = 0,8875 \\ V_8 &= (0,30 \times 0,75) + (0,25 \times 1) + (0,20 \times 1) + (0,25 \times 0,8) = 0,875 \\ V_9 &= (0,30 \times 1) + (0,25 \times 0,75) + (0,20 \times 1) + (0,25 \times 0,8) = 0,8875 \\ V_{10} &= (0,30 \times 1) + (0,25 \times 0,75) + (0,20 \times 1) + (0,25 \times 0,8) = 0,8875 \end{aligned}$$

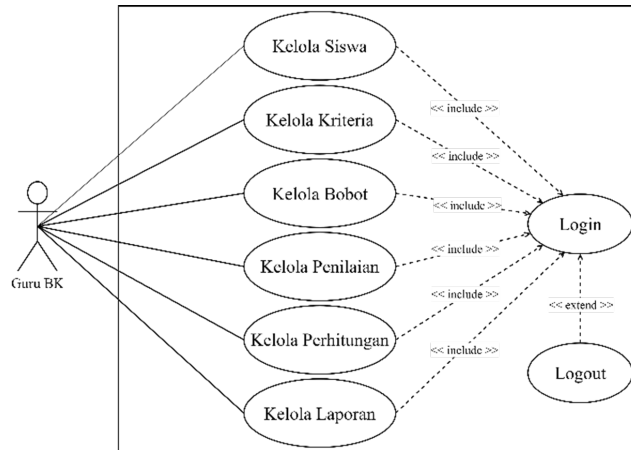
Hasil perhitungan nilai  $V_i$  yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif  $A_i$  merupakan alternatif terbaik. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa hasil akhir di atas parameter 0,7 memenuhi kriteria penilaian ketidaksiplinan siswa yang telah ditentukan. Selanjutnya, perangkingan penilaian ketidaksiplinan siswa akan diurutkan secara menurun dari tingkat tertinggi menuju tingkat terendah terlihat pada Tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6.** Hasil Akhir Perangkingan

Rangking	Alternatif	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	V1	Dede Kesya Rahayu	7-A	0,95
2	V3	Zakiah Nurul Fadillah	7-A	0,95
3	V7	Naufal Aqillah Sanjaya	8-A	0,8875
4	V9	Muhammad Syahrul Mubaroq	8-B	0,8875
5	V10	Siti Nuraini Aprilia	8-B	0,8875
6	V6	Kavka Mahesa Adam	8-A	0,875
7	V8	Eka Ramdhani	8-B	0,875
8	V2	Muhammad Adnan Isrofil	7-A	0,7875
9	V4	Bagus Saputra	7-B	0,7625
10	V5	Muhammad Syibli Syaukani	7-B	0,7625

### 3.2. Use-Case Diagram

Use Case diagram yang digunakan untuk aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.



**Gambar 2.** Use Case Diagram

1. Login, berfungsi untuk masuk ke dalam sistem.
2. Kelola Siswa, berfungsi untuk menambahkan, mengubah, menghapus, dan mencari data siswa.
3. Kelola Kriteria, berfungsi untuk menambahkan, mengubah, menghapus, dan mencari data kriteria.
4. Kelola Bobot, berfungsi untuk menambahkan, mengubah, menghapus, dan mencari data bobot.
5. Kelola Penilaian, berfungsi untuk melakukan penilaian dengan menginput data penilaian kriteria dan sub kriteria pada siswa.
6. Kelola Perhitungan, berfungsi untuk mengelola perhitungan metode SAW dari hasil penilaian yang sudah dilakukan.
7. Kelola Laporan, berfungsi untuk melihat dan mencetak laporan.
8. Logout, berfungsi untuk mengakhiri sesi dan keluar dari sistem.

### 3.3. Implementasi

Tahap Implementasi ini melibatkan perancangan sistem berdasarkan perhitungan menggunakan algoritma metode SAW. Berikut adalah tampilan hasil perancangan sistem.



**Gambar 3.** Tampilan Login

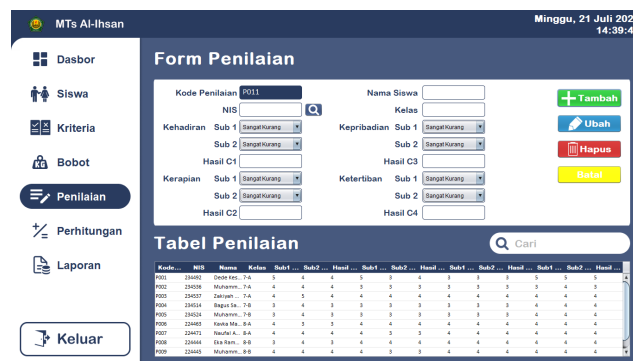
Login pada Gambar 3 merupakan sebagai langkah awal, untuk guru BK mengakses sistem tersebut





Gambar 4. Tampilan Siswa

Pada tampilan pada Gambar 4, guru BK dapat menambahkan, mengubah, menghapus, dan mencari data siswa.



Gambar 5. Tampilan Penilaian

Pada tampilan Gambar 5, guru BK dapat melakukan penilaian dengan menginput data penilaian kriteria dan sub kriteria pada siswa.



Gambar 6. Tampilan Perhitungan

Pada tampilan Gambar 6, guru BK dapat mengelola perhitungan metode SAW dari hasil penilaian yang sudah dilakukan.



**YAYASAN AL-IHSAN BATU AMPAR (YAIBA)  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IHSAN**

Alamat: Jalan Batu Ampar I Rt.002/06 Kel. Batu Ampar, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur  
Telp: 021-80872844 Email: ihsan-nts@yahoo.com

**DATA HASIL AKHIR**

Ranking	NIS	Nama Siswa	Kelas	Hasil
1	234492	Dede Kesya Rahayu	7-A	0.95
2	234537	Zakiyah Nurul Fadillah	7-A	0.95
3	224471	Naufal Aqillah Sanjaya	8-A	0.8875
4	224445	Muhammad Syahrul Mubaroq	8-B	0.8875
5	224454	Siti Nuraini Aprilia	8-B	0.8875
6	224463	Kavka Mahesa Adam	8-A	0.875
7	224444	Eka Ramdhani	8-B	0.875
8	234536	Muhammad Adnan Irofil	7-A	0.7875
9	234514	Bagus Saputra	7-B	0.7625
10	234524	Muhammad Syibli Syaukani	7-B	0.7625

Jakarta  
Minggu, 21 Juli 2024  
Kepala Sekolah MTs Al-Ihsan

(H. A. Zayadi Sy, BA)

**Gambar 7.** Tampilan Laporan Hasil Akhir

Pada tampilan ini, menyajikan data untuk menentukan data alternatif terbaik dari hasil penilaian ketidaksiplinan siswa.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Ketidaksiplinan Siswa Pada MTs Al-Ihsan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," dapat disimpulkan bahwa metode SAW efektif diterapkan dalam sistem penilaian ketidaksiplinan siswa. Sistem ini memberikan penilaian yang lebih objektif dan akurat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, serta membantu dalam pengolahan data yang lebih efisien dan aman. Implementasi sistem ini juga akan mendukung proses pembuatan laporan yang lebih cepat, sehingga membantu pihak sekolah, khususnya guru dan staf administrasi dalam pengambilan keputusan terkait penanganan ketidaksiplinan siswa. Untuk penelitian selanjutnya, sistem ini dapat dikembangkan dengan membandingkan metode SAW dengan metode lainnya untuk melihat perbandingan keakuratan dan efisiensinya dalam konteks yang serupa.

#### Pustaka

- [1] A. Rochman, A. Sidik, and N. Nazahah, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah," *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 8, no. 1, 2018.

- [2] M. Sobri, “Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar,” *Guepedia*, pp. 17–19, 2020. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s)
- [3] Musfirah, “Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib di MTs DDI Kaluppang Kabupaten Pinrang,” p. 55, 2019.
- [4] I. P. D. M. P. Samuel Mamonto, Darto Wahidin, Itsna Noor Laila and I. A. A. Achmad Tavip Junaedi, M Sahrawi Saimima, Nur Syafi’ah Khotim, Jihad Achmad Gojali, Sudarno, Nicholas Renaldo, “Disiplin Dalam Pendidikan,” *Analytical Biochemistry*, vol. 11, no. 1, pp. 81–82, 2023.
- [5] M. Riadi, “Sistem Pendukung Keputusan (SPK),” 2022. [Online]. Available: <https://www.kajianpustaka.com/2022/02/sistem-pendukung-keputusan-spk.html>
- [6] Gede Surya Mahendra, M. S. A. Lely Priska D. Tampubolon, M. MSI Herlinah, and E. Lalu Puji Indra Kharisma, Mochzen Gito Resmi, M.Kom I Gede Iwan Sudipa, Khairunnisa, Anak Agung Gede Bagus Ariana, Syahriani Syam, “Sistem Pendukung keputusan Teori dan Penerapannya dalam berbagai metode,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 809–820, 2023.
- [7] S. Mulyati, “Penerapan Metode Simple Additive Weighting Untuk Penentuan Prioritas Pemasaran Kemasan Produk Bakso Sapi,” *Jurnal Informatika*, vol. 1, no. 1, pp. 33–37, 2016.
- [8] A. Ahmad and Y. I. Kurniawan, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Simple Additive Weighting,” *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, vol. 1, no. 2, pp. 101–108, 2020.
- [9] Y. B. Safira and S. W. Purtiningrum, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Ketidakterdisiplinan Siswa Menggunakan Metode SAW Berbasis Web (Studi Kasus : MA Al-Muddatsiriyah),” *Ikraith-Informatika*, vol. 7, no. 1, 2022.
- [10] R. A.S and M.Salahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak (terstruktur dan Berorientasi Objek)*, 2011.
- [11] B. F. T. Sopian and E. Ermatita, “Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Paket Layanan Internet,” *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, vol. 3, no. 8, pp. 502–512, 2021. [Online]. Available: <https://repository.unsri.ac.id/48001/>
- [12] dkk Iskandar, *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [13] M. Yanto, P. E. Bima, M. Bahron, and I. H. Ikasari, “Pemrograman Menggunakan Java NetBeans,” *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia*, vol. 1, pp. 367–377, 2023. [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma/article/view/555>
- [14] A. Solichin, *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta: Penerbit Universitas Budi Luhur, 2016.
- [15] Tumini and M. Fitria, “Penerapan Metode Scrum Pada E-Learning Stmik Cikarang Menggunakan Php Dan Mysql,” *Jurnal Informatika SIMANTIKA*, vol. 3, no. 1, pp. 79–83, 2021.